

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Bentuk latar budaya pada film *Ilu Na Maraburan* karya Ponti Gea ditemukan unsur antropologi sastra yang berkaitan dengan mata pencaharian ditemukan yakni suku Batak Toba bekerja sebagai petani dan pedagang. Berkaitan dengan peralatan hidup manusia ditemukan enam jenis yakni alat perlindungan diri, alat transportasi, alat komunikasi dan alat untuk mencukupi kebutuhan pekerjaan dan pangan. Dalam sistem kemasyarakatan ditemukan suatu kekerabatan suku Batak Toba. Unsur antropologi sastra berupa sistem bahasa, ditemukan sistem penamaan yaitu penamaan julukan seseorang dan penyebutan simbolis dalam adat istiadat suku Batak Toba. Pada sistem religi ditemukan tiga jenis yakni agama, kepercayaan, dan tradisi.
2. Bentuk refleksi karakter yang diperankan tokoh pada film *Ilu Na Maraburan* karya Ponti Gea adalah yang pertama tokoh Amani Hotma yakni santun dan kerja keras. Kedua, Amani Monang yakni memiliki karakter menguatkan, baik hati, kesetiakawanan sosial, kedamaian dan rasa syukur. Ketiga, tokoh Amani Andar memiliki karakter rendah hati

3. dan simpatik. Keempat, karakter yang dimiliki tokoh Kepala Desa (Hampung) adalah kekeluargaan dan bijaksana.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis data terhadap film *Ilu Na Maraburan* karya Ponti Gea, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

- 1 . Penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa/i yang ingin melakukan penelitian sehubungan dengan antropologi sastra.
- 2 . Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini menjadi lebih baik lagi.
3. Melalui penelitian ini diharapkan pembaca untuk lebih meningkatkan rasa cinta pada kebudayaan dan tradisi.